



**PENGARUH KOMPRES KAYU MANIS TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA PASIEN ARTHRITIS GOUT DI DESA MEKAR JAYA**

*The Effect Of Cinnamon Compresses On Pain Reduction In Gout Arthritis Patients In Mekar Jaya Village*

**Ardika Tri Nanda Harahap<sup>1</sup>, Selvy Afrioza<sup>2</sup>, H. A. Y. G. Wibisono<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani

**Email: ardikatrinda10@gmail.com**

**Abstract**

*High uric acid levels cause joint and bone pain, these complaints were experienced by 60 people identified with gouty arthritis in Mekarjaya Village. If not treated immediately, gouty arthritis can lead to joint deformity and sleep disturbances. To deal with this disease, researchers focus on alternative medicine using safe and inexpensive plants, namely cinnamon compresses. Another benefit of cinnamon as an anti-rheumatic, pain reliever and appetite enhancer. Providing an alternative treatment solution for cinnamon compresses for reducing pain scale in gouty arthritis patients in Mekar Jaya Village. Pre-experimental research with one group pretest research design, cinnamon compress intervention, posttest. The research subjects amounted to 30 respondents according to the inclusion and exclusion criteria, then data analysis was carried out with the sign test. The cinnamon compress intervention had an effect on reducing the pain scale, where before the intervention was given an average of 2.07 after the intervention was 1.17, meaning there was a decrease of 0.9. Based on the results of the sign test, the P value was 0.000 ( $P < 0.05$ ), so that there was an effect of cinnamon compress on reducing pain scale. Giving cinnamon compresses effectively reduces pain scale in gouty arthritis patients in Mekar Jaya Village.*

**Keywords:** Cinnamon compresses, Pain Scale, Gouty Arthritis

**Abstrak**

Kadar asam urat yang tinggi mengakibatkan nyeri sendi dan tulang, keluhan tersebut dialami oleh 60 orang yang teridentifikasi arthrititis gout Di Desa Mekarjaya. Penyakit arthrititis gout jika tidak segera diatasi dapat mengakibatkan deformitas sendi dan mengalami gangguan sulit tidur. Untuk menangani penyakit tersebut peneliti fokus pada pengobatan alternatif menggunakan tumbuh-tumbuhan yang aman dan murah yaitu kompres kayu manis. Manfaat lain kayu manis sebagai anti rematik, penghilang rasa nyeri dan penambah nafsu makan. Memberikan solusi pengobatan alternatif kompres kayu manis untuk penurunan skala nyeri pada pasien arthrititis gout di Desa Mekar Jaya. Penelitian pre experimental dengan rancangan penelitian one group pretest, intervensi kompres kayu manis, posttest. Subyek penelitian berjumlah berjumlah 30 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dilakukan analisis data dengan uji tanda (*Sign Test*). Intervensi kompres kayu manis berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri, Dimana sebelum diberikan intervensi rata-rata 2,07 sesudah dilakukan intervensi sebesar 1,17 artinya ada penurunan sebesar 0,9. Berdasarkan hasil uji tanda (*Sign Test*) menunjukkan nilai P adalah 0,000 ( $P < 0,05$ ), sehingga adanya pengaruh kompres kayu manis terhadap penurunan skala nyeri. Pemberian kompres kayu manis efektif menurunkan skala nyeri pada pasien arthrititis gout di Desa Mekar Jaya.

**Kata Kunci:** Kompres kayu manis, Penurunan skala Nyeri, Arthritis gout

## PENDAHULUAN

Arthritis gout pertama kali diteliti oleh dr. Van Den Horst tahun 1935 (Antoni, Pebrianthy, Harahap, Suharto, & Pratama, 2020). Arthritis gout adalah pembentukan kristal pada persendian, yg diakibatkan oleh tingginya kadar asam urat dalam darah, hal tersebut bisa menyebabkan penumpukan kristal yang membuat kerusakan dan nyeri persendian (Siregar, 2018). Menurut Sandjaya, (2014) arthritis gout adalah ketika tubuh tidak bisa mengontrol asam urat sehingga terjadi penumpukan asam urat berlebih yang menyebabkan nyeri sendi dan tulang. Sehingga arthritis gout adalah nyeri sendi yang terjadi berulang dan tiba-tiba disebabkan ada endapan kristal monosodium urat di dalam sendi sebagai (Siti, 2016).

Menurut WHO normal asam urat wanita berkisar 2,4-6,0 mg/dL dan pria 3,0-7,0 mg/dL, jika melebihi nilai normal mengakibatkan hiperurisemia. Kondisi ini menimbulkan reaksi peradangan (nyeri) dan terjadinya arthritis gout (Niken, Patricia, & Apriyen, 2019). Nyeri adalah sensasi yang sangat tidak menyenangkan dan sangat individual yang tidak dapat dibagi dengan orang lain. Nyeri merupakan hal yang sulit dikomunikasikan oleh klien sehingga nyeri yang tidak teratasi dapat menimbulkan bahaya fisiologis atau psikologis (Setiawan & Nur, 2020).

Menurut survei WHO, (2017) prevalensi arthritis gout di dunia sebanyak 34,2 %, sedangkan arthritis gout di negara maju seperti Amerika memiliki prevalensi sebesar 26,3% dari total penduduk. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan prevalensi arthritis gout di Indonesia sebesar 7,3%, sementara prevalensi di Provinsi Banten sebesar 6,15%. Berdasarkan data dari hasil kader Desa Mekarjaya Kecamatan Sepatan Ibu Upi dan Ibu Tonah menyatakan, bahwa masyarakat yang terdeteksi arthritis gout pada tanggal 5 Juni tahun 2021 sebanyak 60 orang, pendataan tersebut dilakukan oleh kader secara *door to door* di RT.002 dan RT.005. Dengan keluhan nyeri pada persendian pada pagi hari saat bangun tidur dan pada waktu malam hari. Nyeri dirasakan di bagian jari tangan, pergelangan tangan, jari kaki, siku, tumit, dan dengkul.

Secara umum pengobatan arthritis gout dibagi menjadi farmakologis (obat) dan non farmakologis (tanpa obat). Terapi dengan farmakologis (obat) dapat menimbulkan resiko jangka panjang, sedangkan alternatif lain dengan non farmakologi yaitu menggunakan buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan yang aman dan murah. Tanaman yang sering digunakan untuk mengatasi arthritis gout salah satunya adalah tanaman kayu manis (*Cinnamomun Burmani*) karena kayu manis dapat mengurangi peradangan. Batang kayu manis mengandung minyak atsiri (1-4%) yang terdiri atas *safrol*, *eugenol*, *tannin*, *sinamaldehyde*, kalsium oksalat, damar, dan zat penyamak. Minyak atsiri memiliki sifat panas yang bisa melebarkan pembuluh darah sehingga aliran darah lancar dan mengurangi rasa nyeri. Peningkatan aliran darah dapat menyingkirkan inflamasi seperti histamin, bradikinin dan prostaglandin (Gendrowati, 2018). Komponen kimia lain yang ada pada kayu manis berupa betakalofiler, benzyl, etil sinamat, metil kovikol, cinntenamol, benzoate, felandren dan kumarin. Kayu manis mempunyai efek sebagai anti rematik, penghilang nyeri, peluruh keringat dan penambah nafsu makan (Gendrowati, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti pada tanggal 5 Juni 2021 di Desa Mekarjaya didapatkan data sebanyak 60 pasien yang teridentifikasi arthritis gout. Sebagian besar disebabkan mengkonsumsi makanan seperti jeroan, melinjo,

oncom, dan kerrang. Dampak tersebut akan menimbulkan penumpukan kristal asam urat yang dihasilkan dari metabolisme tubuh. Jika arthritis gout tidak segera diobati akan mengakibatkan deformitas sendi, batu ginjal, gagal ginjal, dan mengalami gangguan sulit tidur. Penderita arthritis gout di desa tersebut sebagian belum mengetahui tentang penanganan nyeri pada arthritis gout dengan menggunakan metode kompres kayu manis sebagai alternatif tanpa obat. berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Arthritis Gout di Desa Mekar Jaya”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre experimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest*, yaitu memberikan terapi kompres kayu manis terhadap penurunan nyeri pada pasien arthritis gout sebanyak 2 kali. Penelitian dilakukan dengan mengamati penurunan nyeri pasien arthritis gout sebelum (*pretest*) dan sesudahnya (*posttest*) diberi terapi kompres kayu manis. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 60 orang dan jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus *Federer* sebanyak 30 orang. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mekar Jaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Perbedaan Skala Nyeri Arthritis Gout Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Kompres Kayu Manis**

Hasil analisa univariat diketahui frekuensi skala nyeri arthritis gout dari 30 responden menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi kompres kayu manis mayoritas skala nyeri sedang dan berat berubah menjadi skala nyeri ringan. Berdasarkan hasil data diatas menggambarkan bahwa terjadinya perubahan nilai hasil signifikansi setelah diberikannya intervensi kompres kayu manis pada responden penderita arthritis gout di Desa Mekar Jaya. Nilai rata-rata skala nyeri sebelum diberikan intervensi adalah 2,07 dengan skala 1-3, dan nilai rata-rata untuk skala nyeri setelah diberikan intervensi adalah 1,17 dengan skala 1-2. Dimana mengalami penurunan dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Sehingga intervensi kompres kompres kayu manis sangat bermanfaat bagi penderita arthritis gout.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahroh & Faiza (2018) menunjukkan bahwa nilai post test lebih kecil dari nilai pre test artinya terdapat 28 responden yang mengalami penurunan nyeri sesudah diberikan perlakuan. Penelitian Niken et al (2019) di dapatkan rata-rata skala nyeri pada kelompok perlakuan sebelum diberikan kompres kayu manis pada penderita arthritis gout adalah 5,00 dengan skala nyeri 4-6. Sedangkan setelah diberi perlakuan kompres kayu manis memiliki nilai rata-rata 2,30 dengan skala nyeri 1-4. Penelitian Antoni et al (2020) juga menggunakan kompres kayu manis mampu menurunkan skala nyeri pada penderita arthritis gout didapatkan hasil dari 13 responden sebelum dilakukan intervensi memiliki rata-rata penurunan skala nyeri 6,92 dan sesudah diberikan intervensi rata-ratanya menjadi 4,85. Hal ini berarti kompres kayu manis dapat menurunkan skala nyeri pada penderita arthritis gout.

## **Pengaruh Kompres Kayu Manis Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Arthritis Gout Di Desa Mekar Jaya**

Berdasarkan hasil analisa bivariat pengaruh kompres kayu manis terhadap penurunan nyeri pada pasien arthritis gout dengan perhitungan statistik uji Tanda (*Sign Test*) diperoleh bahwa nilai *P value* dari data tersebut adalah 0,000 ( $P < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kompres kayu manis berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri arthritis gout di Desa Mekar Jaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Antoni et al (2020) didapatkan nilai *p value*  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh kompres kayu manis terhadap penurunan skala nyeri pada penderita arthritis gout di wilayah kerja Puskesmas Batunadua.

Penggunaan kayu manis dapat mengurangi peradangan dan dapat membantu mengobati nyeri arthritis gout. Batang kayu manis yang ditumbuk sampai halus dapat digunakan untuk penderita asam urat dimana kayu manis mengandung minyak atsiri (1-4%) yang terdiri atas senyawa-senyawa eugenol, safrol, sinamaldehyde, tannin, kalsium oksalat, damar, serta zat penyamak.

Minyak atsiri bersifat panas yang dapat melebarkan pembuluh darah sehingga aliran darah akan lancar. Peningkatan aliran darah dapat menyingkirkan produk-produk inflamasi seperti bradikinin, histamin dan prostaglandin yang menimbulkan nyeri lokal (Gendrowati, 2018). Komponen kimia lainnya yang dimiliki kayu manis adalah etil sinamat, betakalofiler, metil kovikol, cinntenamol, benzyl, benzoate, felandren, serta kumarin. Efek farmakologis yang dimiliki kayu manis diantaranya sebagai peluru kentuk, peluruh keringat, antirematik, penambah nafsu makan dan penghilang rasa sakit atau analgesic (Gendrowati, 2018).

### **KESIMPULAN**

Terdapat pengaruh yang signifikan kompres kayu manis terhadap penurunan skala nyeri pada pasien arthritis gout di Desa Mekarjaya Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antoni, A., Pebrianthy, L., Harahap, D. M., Suharto, & Pratama, M. Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Penderita Arthritis Gout di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), 26–31.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Care, P. (2013). *Asam Urat*. Jakarta.
- Devi. (2017). *Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri Rheumatoid*. 1–17.
- Gendrowati. (2018). *Basmi Penyakit dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Hidayat. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Book Publisng.
- Niken, Patricia, H., & Apriyen, E. (2019). Pengaruh Kompres Hangat Kayu Manis (Cinnamomun Burmani) terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout). *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 2(2), 98–112.
- Noviyanti. (2015). *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat* (1st ed.). Yogyakarta:



Perpustakaan Nasional RI.

- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC* (Jilid 2). Jogjakarta: Medi Action Publishing.
- Olviani, Y., & Sari, E. L. (2020). Pengaruh Kompres Hangat Rebusan Air Serai terhadap Penurunan Nyeri Arthritis Rheumatoid pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 387–395.
- Potter, P. A & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4 volume 1*. Jakarta: EGC
- Purwoastuti. (2015). *Waspada Gangguan Rematik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Radharani, R. (2020). Kompres Jahe Hangat dapat Menurunkan Intensitas Nyeri pada Pasien Gout Arthritis. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 573–578.
- Sandjaya. (2014). *Buku Sakti Pencegah dan Penangkal Asam Urat*. Yogyakarta: Mantra Books.
- Setiawan, M. T., & Nur, H. A. (2020). Pemberian Kompres Kayu Manis Untuk Menurunkan Nyeri Penderita Arthritis Gout di Wilayah Puskesmas Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 7(2), 134–146.
- Sinaga, M. (2018). *Riset Kesehatan Panduan Praktis Menyusun Tugas Akhir Bagi Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Siregar, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Kompres Kayu Manis (Cinnamomum Burmani) terhadap Penurunan Nyeri Penderita Arthritis Gout. *OM FKp*, 5.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A. (2014). *Konsep & Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-ruzzmedia.
- Sullivan, MD & Ballantyne, J. (2018) *Is There a Duty to Relieve Pain, Developments in Neuroethics and Bioethics*.
- Tamsuri, A. (2014). *Perpustakaan Nasional RI*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2017). *WHO Methods and Data Sources Global Burden of Disease Estimates 2000-2015*.
- Widiyanto, A., Pradana, K. A., Hidayatullah, F., & Tri, J. (2020). Efektifitas Kompres Hangat Daun Kelor terhadap Nyeri Asam Urat pada Lansia di Desa Kenteng, Nogosari, Boyolali. *Journal of Health Research*, 3(2), 103–113.
- Wirantika, F. (2012). *Kayu Manis Sebagai Alternatif Pilihan Pengobatan Nonfarmakologis Penyakit Rematik*. 390–397.
- Zahroh, C., & Faiza, K. (2018). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Penurunan Nyeri pada Penderita Penyakit Arthritis Gout. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 5(3), 182–187.

